

Model Analisa

Dari tinjauan pustaka jelas bahwa dalam menganalisis teori ekonomi rumah tangga umumnya dan khususnya analisis partisipasi tenaga kerja dan alokasi waktu luang ternyata ada empat unsur dasar yang dipakai dalam analisis tersebut (Nerlove, 1974, halaman 3-6) yaitu:

1. Adanya suatu fungsi utilitas yang tidak merupakan barang fisik tetapi justru ialah kepuasan yang dihasilkan rumah tangga

2. Adanya suatu teknologi produksi rumah tangga, digambarkan sebagai fungsi produksi dari berbagai input, terutama input waktu dan barang yang dapat dibeli di pasar [market purchasable commodities]. Input ini dipakai untuk menghasilkan kepuasan rumah tangga.

3. Adanya suatu pasar tenaga kerja [labor market] yang menjamin dapatnya sumber daya rumah tangga (terutama waktu) dialihkan menjadi barang yang dapat dipasarkan.

4. Adanya kendala-kendala yang terdiri atas waktu dan material yang tersedia dalam rumah tangga, yang dipakai dalam kegiatan proses produksi usaha rumah tangga maupun yang dapat dipasarkan.

Dalam menerapkan teori yang berlaku di negara-negara yang sudah maju untuk dipakai di negara kita, diperlukan kehati-hatian dan harus disesuaikan dengan fenomena hidup yang berlaku. Hal ini sesuai pula dengan pandangan Evenson (1976, halaman 91-93) dalam menerapkan pengembangan teori ekonomi rumah tangga di negara-negara yang sedang berkembang.

Di negara-negara yang sudah maju suami dan isteri dapat dikatakan mempunyai kedudukan yang hampir sama, dalam mengambil kata-putus, yang mempengaruhi fungsi utilitas rumah tangga. Sebaliknya di negara-negara yang sedang berkembang, umumnya suami yang paling dominan dalam mengambil kata-putus.

Di desa umumnya nilai-nilai materialistik (semua kegiatan diukur dan dinilai dengan uang) sering tidak mampu mengatasi nilai-nilai non-materialistik, sebagai akibat dari faktor keakraban dan kekeluargaan yang masih kuat. Hal ini akan menyebabkan perbedaan pada sikap pemak-simuman fungsi utilitas.



di rumahtangga pedesaan, umumnya barang dihasilkan sendiri di rumah, walaupun kemungkinan unik membelinya di pasar tetap ada. Anggota keluarga (terutama isteri) kalau bekerja bukanlah untuk mencari upah, tapi sekedar membantu suami dalam mempercepat penyelesaian pekerjaannya di sawah (menanam, memanen). Karena itu rumahtangga jarang yang menyewa buruh, karena sifat kegotong-royongan yang masih terpelihara. Tingkat upah biasanya berubah menurut musim, kewajiban, usia dan jenis kelamin.

Penjualan hasil produksi oleh rumahtangga tidak sekaligus, tetapi bertahap sesuai kebutuhan uang tunai yang diperlukan (umumnya pasar sekali seminggu). Karena itu pengaruh perubahan harga tidak terlalu besar. Hal yang demikian untuk mengetahui sampai di mana sikap dan persepsi rumah tangga terhadap "harga/nilai waktu", model dasar teori ekonomi rumah tangga seperti yang dikemukakan sebelumnya dapat dijadikan sebagai titik tolak.

Dianggap bahwa kesejahteraan keluarga tergantung pada jumlah barang Z yang dikonsumsi dan waktu luang (L_i) yang dinikmati anggota rumahtangga. Karena itu fungsi utilitas rumahtangga menjadi.

$$U = U(Z, L_i) \dots\dots\dots (20)$$

Untuk memproduksi Z diperlukan waktu (T_i) serta barang dan jasa (X_i) sebagai input sehingga

$$Z = f(X_i, T_i) \dots\dots\dots (21)$$

Kendala pendapatannya adalah :

$$\sum p_i X_i = Y = M_1 W_1 + M_2 W_2 + V \dots\dots\dots (22)$$

(dianggap bahwa dalam rumahtangga hanya suami dan isteri yang bekerja).

Kendala waktunya adalah :

$$L_i + H_i + M_i = T_i \quad (i = 1,2) \dots\dots\dots (23)$$

Karena L_i dan H_i dapat dialihkan menjadi barang dan jasa dengan menjualnya menjadi waktu kerja (M_i), maka kedua kendala tersebut dapat disatukan menjadi kendala pendapatan penuh, yaitu :

$$p_i X_i + T_{ci} W_i = T_i W_i + V \dots\dots\dots (24)$$

(dianggap bahwa $L_i + H_i = T_{ci}$).

Bentuk ekuivalensi fungsi produksi Z adalah

$$\begin{aligned} T_{ci} &= t_i Z \\ X_i &= b_i Z \end{aligned}$$

Pemaksimalan dicapai bila bentuk ekuivalensi ini disubstitusikan pada kendala penuh (24), sehingga diperoleh

$$(p_i b_i + t_i W_i) Z = T_i W_i + V$$

2. Ditirakan menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



hasil tersebut menunjukkan bahwa harga penuh Z sama dengan jumlah harga barang dan nilai waktu yang hilang dipakai dalam proses produksi Z . Karena produksi Z maksimum bila inputnya maksimum dan input maksimum bila seluruh waktu yang tersedia dipakai untuk bekerja guna membeli input, maka $T_i W_i + V$ disebut sebagai pendapatan penuh yaitu jumlah semua pendapatan isteri dan suami bila semua waktu yang tersedia sepenuhnya dipakai untuk kerja ditambah pendapatan tanpa kerja.

- Terangkan:
- Z adalah kesejahteraan keluarga
 - X_i adalah input barang dan jasa untuk memproduksi Z_i
 - p_i adalah harga barang dan jasa X_i
 - H_i adalah waktu yang dipakai di rumah
 - L_i adalah waktu luang
 - M_i adalah waktu yang dipakai di pasar tenaga kerja
 - T_i adalah jumlah waktu yang tersedia (24 jam dikurangi waktu tidur, istirahat, rekreasi dan ibadat).
 - W_i adalah tingkat upah
 - t_i adalah waktu per unit Z
 - b_i adalah input barang per unit Z
 - subskrip 1 adalah untuk suami
 - subskrip 2 adalah untuk isteri.

Dari model ini nyata bahwa kegiatan kerja (baik di pasar maupun di rumah) tidak menghasilkan utilitas langsung.

Seseorang akan siap mengalihkan waktu luangnya ke waktu kerja bukan karena kerja tersebut menghasilkan langsung utilitas, tetapi karena keperluannya sebagai input dalam memproduksi barang Z , di mana Z adalah sumber dari utilitas.

Suatu kenaikan pendapatan yang berasal dari pendapatan tanpa kerja akan meningkatkan permintaan waktu luang dan mengurangi waktu kerja. Sebaliknya bila kenaikan pendapatan rumahtangga diakibatkan oleh naiknya upah, maka akan ada dua kekuatan yang bekerja terhadap pemanfaatan waktu luang yaitu pengaruh pendapatan dan pengaruh substitusi. Pengaruh mana yang lebih kuat hasil empiriklah yang dapat menunjukkannya.

Model Empirik

Fungsi pemanfaatan waktu

Baik dari model analisis maupun dari hasil studi empirik yang telah dilakukan, ternyata pemanfaatan waktu luang menjadi waktu kerja baik

mi maupun isteri pada rumahtangga petani, ditentukan oleh dua faktor utama yaitu tingkat pendapatan dan tingkat upah di samping harga barang dan jasa di pasar serta faktor-faktor lainnya. Dengan anggapan bahwa barang dan jasa di pasar konstan selama jangka waktu penelitian maka ada dua model yang dapat dibentuk dan diharapkan setara, yaitu:

Model pendapatan penuh di mana M_i , H_j dan L_i masing-masing adalah fungsi dari W_1 , Y_{fi} , Y_{HH} , C_T , T_n dan F_S ;

Karena $Y_{fi} = f(W_1)$ maka M_i , H_j dan L_i masing-masing adalah fungsi dari W_1 , W_2 , Y_{HH} , C_T , T_n dan F_S .

Karena itu model penawaran tenaga kerja dan pemanfaatan waktu kelompok pendapatan penuh adalah:

$$M_1 = b_{01} + b_{11} Y_{f2} + b_{21} W_1 + b_{31} Y_{HH} + b_{41} C_T + b_{51} T_n + b_{61} F_S$$

$$M_2 = b_{02} + b_{12} Y_{fi} + b_{22} W_2 + b_{32} Y_{HH} + b_{42} C_T + b_{52} T_n + b_{62} F_S$$

$$H_1 = b_{03} + b_{13} Y_{f2} + b_{23} W_1 + b_{33} Y_{HH} + b_{43} C_T + b_{53} T_n + b_{63} F_S \quad (27)$$

$$H_2 = b_{04} + b_{14} Y_{f2} + b_{24} W_1 + b_{34} Y_{HH} + b_{44} C_T + b_{54} T_n + b_{64} F_S \quad (29)$$

$$L_2 = b_{06} + b_{16} Y_{fi} + b_{26} W_2 + b_{36} Y_{HH} + b_{46} C_T + b_{56} T_n + b_{66} F_S \quad (30)$$

Model kelompok b) adalah:

$$M_1 = a_{01} + a_{11} W_1 + a_{21} W_2 + a_{31} Y_{HH} + a_{41} C_T + a_{51} T_n + a_{61} F_S \quad (31)$$

$$M_2 = a_{02} + a_{12} W_1 + a_{22} W_2 + a_{32} Y_{HH} + a_{42} C_T + a_{52} T_n + a_{62} F_S \quad (32)$$

$$H_1 = a_{03} + a_{13} W_1 + a_{23} W_2 + a_{33} Y_{HH} + a_{43} C_T + a_{53} T_n + a_{63} F_S \quad (33)$$

$$H_2 = a_{04} + a_{14} W_1 + a_{24} W_2 + a_{34} Y_{HH} + a_{44} C_T + a_{54} T_n + a_{64} F_S \quad (34)$$

$$L_1 = a_{05} + a_{15} W_1 + a_{25} W_2 + a_{35} Y_{HH} + a_{45} C_T + a_{55} T_n + a_{65} F_S \quad (35)$$

$$L_2 = a_{06} + a_{16} W_1 + a_{26} W_2 + a_{36} Y_{HH} + a_{46} C_T + a_{56} T_n + a_{66} F_S \quad (36)$$

- Keterangan:**
- M_1 : penawaran tenaga kerja suami di pasar tenaga kerja
 - M_2 : penawaran tenaga kerja isteri di pasar tenaga kerja
 - H_1 : pemanfaatan waktu kerja suami di rumah
 - H_2 : pemanfaatan waktu kerja isteri di rumah
 - L_1 : pemanfaatan waktu luang suami
 - L_2 : pemanfaatan waktu luang isteri
 - W_1 : tingkat upah suami
 - W_2 : tingkat upah isteri
 - Y_{fi} : pendapatan suami dengan bekerja penuh
 - Y_{HH} : pendapatan isteri dengan bekerja penuh
 - Y_{HH} : pendapatan rumahtangga
 - C_T : pengeluaran konsumsi rumahtangga
 - T_n : luas lahan yang diolah
 - F_S : jumlah anggota rumahtangga

2. Ditaring mengemukakan dan membandingkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 c. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



2.2.2.1.1. Pendapatan rumahtangga

Sumber pendapatan rumahtangga (Y_{HH}) adalah pendapatan dari hasil di sawah (Y_{pd}), hasil usahatani dari ladang/kebun/pekarangan (Y_{ut}) dan jasa di luar usahatani (Y_{nut}) dari memburuh, dagang atau menawarkan jasa tenaga kerja.

Dengan demikian

$$Y_{HH} = Y_{pd} + Y_{ut} + Y_{nut} \dots\dots\dots(37)$$

Pendapatan padi sawah (Y_{pd}) adalah pendapatan rumahtangga dari nilai jual padi rendengan dan padi gadu yang diperoleh selama setahun setelah dikurangi bibit, ongkos (produksi dan panen), dan zakat.

$$Y_{pd} = P \times Q_{pd} - B + P \times K_s \dots\dots\dots(38)$$

P adalah harga jual

Q_{pd} adalah kuantitas panen padi setahun (umumnya dalam ikat)

B adalah nilai pengeluaran bibit, biaya produksi, biaya panen dan zakat.

K_s adalah kuantitas yang dikonsumsi sendiri.

Pendapatan usahatani (Y_{ut}) adalah pendapatan rumahtangga dari nilai jual hasil kebun/ladang/pekarangan non padi dan hasil ternak

$$Y_{ut} = P \times Q_{ut} + P \times K_s \dots\dots\dots(39)$$

di mana P adalah harga jual

Q_{ut} adalah kuantitas hasil yang dijual.

Pendapatan non usahatani adalah pendapatan rumahtangga dari upah yang diperoleh sebagai buruh, tukang, pengrajin, dagang, pagandeng dan penawaran jasa tenaga kerja lainnya per minggu, per bulan atau per tahun.

Kendala waktu

Dengan memakai kriteria King (1976, halaman 2-3) rumahtangga petani suami dan isteri) mengalokasikan waktu mereka masing-masing ke dalam tiga kelompok kegiatan, yaitu:

a. **Market production time (M_i)** yaitu waktu yang digunakan untuk mencari nafkah [**income earning market production**] yang memungkinkan rumahtangga dapat membeli barang dan jasa yang dibutuhkannya di pasar.

b. **Home production time (H_i)** yaitu waktu yang digunakan untuk **non-income earning**, bekerja di rumah, untuk menghasilkan barang dan jasa yang tidak perlu dibeli di pasar.



home consuming (T_{pr}) yaitu waktu yang digunakan atau yang dinikmati, baik untuk kebutuhan fisiologi [**physiological needs**] maupun untuk kebutuhan rekreasi.

Sisa waktu, yaitu 24 jam dikurangi waktu yang dinikmati (T_{pr}), waktu mencari nafkah (M) dan waktu kerja di rumah (H) disebut waktu luang (L). Kegiatan dan waktu yang dapat dimasukkan ke dalam **market production time (M_p)** adalah :

Kegiatan dan waktu yang dipakai untuk mencari nafkah yang teratur seperti sebagai pegawai, memburuh, buruh tani, penggarap, pegandang dan bertukang.

Jualan dan berdagang, termasuk waktu yang dipakai untuk membeli barang ke pasar, atau membawa/menjual barang ke pasar atau ke tempat konsumen, melihat-lihat situasi pasar, mengikuti kursus dagang, dan lain-lain yang berkenaan dengan kegiatan dagang.

Bekerja di sawah seperti penyiapan tanah, menabur, menyediakan benih, menanam, menyiang, memupuk, memperbaiki pematang, mengatur air, membeli input lain, mencari kredit, dan lain-lain pekerjaan sebelum panen; pekerjaan sewaktu panen seperti memetik panen, mengikat, meringkaskan, menyimpan, menumbuk, menggiling, dan membakar jerami disawah.

Menyiapkan, menanam dan memelihara tanah kebun dan pekarangan. Memelihara dan memberi makan ternak.

Usaha-usaha seperti kerajinan rumah yang menghasilkan barang yang dapat dijual untuk mendapatkan uang tunai atau semacam nya yang membawa keuntungan. Termasuk di dalamnya tukang binatu, memintal, menjahit, menyediakan makanan, beternak unggas, pandai besi, memperbaiki alat-alat pertanian, membuat dan memperbaiki pagar, dan lain lain. Tetapi tidak boleh dimasukkan yang di konsumsi oleh anggota rumahtangga.

- 7) Memasarkan hasil usaha dan kerajinan rumahtangga.
- 8) Waktu pergi dan pulang bekerja.

Kegiatan dan waktu yang termasuk **home production time (h_i)** adalah

- 1) Membeli, menyiapkan, memasak dan menghidangkan makanan dan minuman.
- 2) Waktu makan dan minum.
- 3) memfasuh anak seperti meneteki, memberi makan, memandikan, menggondong dan menidurkan anak.



pengkerama dengan anak-anak.

5) Berbelanja untuk keperluan rumah tangga

6) Mencari, mengangkat kayu bakar, memperbaiki sumur atau alat pengangkut air.

7) Mencuci pakaian dan pecah belah, membersihkan/memperbaiki rumah halaman/pagar, mengatur tempat tidur, dekorasi rumahtangga. pergotong-royong.

8) Kegiatan dan waktu yang termasuk time consuming (T_{pr}) adalah: kebutuhan fisiologis (physiological needs) termasuk :

- a) waktu tidur, mandi, berpakaian, istirahat, bersenggama;
- b) bersembahyang dan ibadah lainnya termasuk mendengarkan chotbah, gramah, pengajian di mesjid atau di tempat tempat lainnya;
- c) kunjungan sosial seperti penganten, kematian, sunatan/kenduri lainnya, orang sakit/bersalin.

9) Waktu rekreasi termasuk : rekreasi pasif, rekreasi yang tidak banyak membutuhkan usaha dan energi fisik seperti nonton bioskop/TV, pertandingan, mendengarkan radio/musik, membaca buku/majalah/koran

10) Waktu yang dimaksud dengan jumlah waktu yang tersedia sehari bagi suami atau istri (T_i) adalah :

$$T_i = 24 - T_{pr} \dots (40)$$

$$T_i = M_i + H_i + L_i \dots (41)$$

$$L_i \text{ (waktu luang) besarnya waktu luang (L}_i\text{) adalah :} \\ = T_i - (M_i + H_i) \dots (42)$$

Tingkat upah

Di daerah pedesaan ini umumnya tingkat upah sulit sekali ditentukan. Ia berubah-ubah menurut musim. Demikian pula yang bekerja untuk nafkah rumahtangga umumnya adalah suami sedang isteri bekerja hanya membantu suami dan bukan untuk menerima upah (lihat Evenson, 1976, halaman 91-93). Tetapi karena tingkat upah ini merupakan faktor kunci dalam analisis, maka dicoba dalam studi ini, tingkat upah ditentukan sebagai berikut:

Dengan anggapan bahwa yang bekerja di rumahtangga adalah suami (M₁) dan isteri (M₂) maka tingkat upah rumahtangga ke-I (W₁) adalah

$$W_i = \frac{Y_{HH}}{M_1 + M_2} \dots (43)$$



dinyatakan dalam rupiah per jam.

Seterusnya dapat dihitung tingkat upah suami (W_1) dan isteri (W_2) per jam, sebagai berikut :

(W_2) per jam, sebagai berikut:

$$W_1 = \frac{M_1}{M_1 + M_2} \times W_1 \dots\dots\dots (44)$$

$$W_2 = \frac{M_2}{M_1 + M_2} \times W_1 \dots\dots\dots (45)$$

Penentuan tingkat upah proporsional ini diakui mengalami biasa dan karena merupakan fungsi dari M maka tingkat upah tersebut hanya dapat digunakan untuk menaksir fungsi dengan Li dan Hi.

Pendapatan rumahtangga dengan bekerja penuh (Y_{fi})

Menurut Becker (1965, halaman 80) yang dimaksud dengan pendapatan keluarga/rumahtangga dengan bekerja penuh adalah jumlah semua pendapatan yang diperoleh bila semua waktu yang tersedia sepenuhnya dipakai untuk bekerja.

Karena itu pendapatan suami (Y_{f1}) dan isteri (Y_{f2}) dengan bekerja penuh, masing-masing adalah :

$$Y_{f1} = T_1 \times W_1 \dots\dots\dots (46)$$

$$Y_{f2} = T_2 \times W_2 \dots\dots\dots (47)$$

Peubah tingkat konsumsi rumahtangga

Untuk mendapatkan peubah tingkat konsumsi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

Pengeluaran konsumsi rumahtangga yang dihitung, terdiri dari konsumsi pangan (C_p) meliputi : konsumsi karbohidrat (C_{kh}), protein dan lemak (C_{pr}), vitamin (C_v), makanan lain-lain (C_{11}); dan konsumsi non pangan (C_{np}) yang meliputi: pengeluaran untuk sandang (C_{sd}), pendidikan (C_{pd}), kesehatan (C_{ks}) dan pengeluaran untuk kebutuhan bahan bakar dan rumahtangga lainnya (C_{12}).

$$\text{Jadi } C_p = C_{kh} + C_{pr} + C_v + C_{11} \dots\dots\dots (48)$$

$$\text{dan } C_{np} = C_{sd} + C_{pd} + C_{ks} + C_{12} \dots\dots\dots (49)$$

Yang termasuk dalam konsumsi karbohidrat (C_{kh}) adalah konsumsi beras, jagung, mie, ubi-ubian (ketela pohon, ketela rambat, tapioka, gapek) dan kacang-kacangan (kacang ijo, kacang tanah, kacang kedele dan kacang merah).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau hinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak cipta dimiliki oleh Institut Pertanian Bogor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2. Dilarang mengurnai dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin ITS.

Yang termasuk dalam konsumsi protein dan lemak (C_{pr}) adalah: konsumsi ikan (basah, kering, ikan dalam kaleng), daging, (sapi, kerbau, kambing, ayam), telur (ayam, itik), kelapa dan minyak goreng, susu kaleng.

Yang termasuk dalam konsumsi vitamin dan mineral (C_v) adalah : konsumsi sayur (kangkung, bayam, daun singkong, sawi, kol, daun kacang-kacangan, labu siam, nangka muda, pepaya muda, pisang muda, ketela, rebung, lobak, kentang, buncis dan lain-lain); buah (pisang, pepaya, jeruk, nangka, langsung, dan lain-lain).

Yang termasuk dalam konsumsi makanan lainnya (C_{11}) adalah: gula pasir, gula pasir, garam, terasi, cabe, bawang, kemiri, ketumbar, lada, pala, pala, cengkih, cuka, bumbu masak, tauco, teh, kopi, biskuit, dalam kaleng, tembakau, rokok.

Yang termasuk dalam konsumsi sandang (C_{sd}) adalah : sandang anak, dewasa baik untuk pria maupun wanita seperti kemeja/blouse, celana panjang, pendek, dalam), kaos (singlet, kaki) sarung/batik/kain panjang, jaket, mantel/jas hujan jaket, pici/kopiah/daster/kerudung, sepatu, sandal, dan pakaian.

Yang termasuk pengeluaran pendidikan (C_{pd}) adalah : uang sekolah, buku tulis, alat tulis-menulis (vulpen, pensil, buku tulis dan lain-lain).

Yang termasuk dalam pengeluaran untuk kesehatan (C_{ks}) adalah : biaya dokter dan resep.

Yang termasuk dalam pengeluaran bahan bakar dan keperluan rumah-rumahan lain (C_{12}) adalah minyak tanah, kayu bakar, korekapi dan lain-lain seperti perabot rumah tangga, pasta gigi, sabun (mandi, cuci), gunting rambut, alat kosmetika (minyak rambut, bedak, lipstik parfum) dan lain-lain yang belum termasuk klasifikasi sebelumnya.

Untuk C_{mk} dihitung per bulan (pengeluaran seminggu dikalikan dengan 4.1. kecuali beras dicukupkan 30 hari sebulan).

Untuk C_{sd} , C_{ks} , C_{pd} dan C_{12} juga dihitung per bulan (pengeluaran kwartal dibagi empat dan pengeluaran setahun dibagi duabelas).

Hipotesis dan Tanda Parameter yang Diharapkan

Bagi suami diduga tanda parameter tingkah upah (b_2) akan negatif terhadap pemanfaatan waktu luang (L). Karena parameter tingkat upah tersebut negatif terhadap pemanfaatan waktu luang, berarti kurva suplai tenaga kerja petani arahnya akan positif [forward sloping]. Mengingat isteri banyak yang tidak berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja maka parameter pendapatan penuh isteri (Y_2) dan tingkat upah isteri (W_2) akan tidak nyata pengaruhnya terhadap pemanfaatan waktu luang suami dan akan bertanda positif.

Bogor Agricultural University



bedaan tingkat pendapatan tentu berpengaruh terhadap pemanfaatan waktu luang tersebut.

Diduga bahwa elastisitas pemanfaatan waktu luang terhadap perubahan bah dari petani golongan berpendapatan rendah akan lebih besar daripada golongan berpendapatan tinggi.

Perbedaan ekologi (iklim, daya dukung alam, topografi-geografi) diduga menyebabkan perbedaan model pada rumahtangga di desa bawah dan hulu.

Diduga bahwa faktor kemiskinan (diukur dengan tingkat pengeluaran rumah tangga) memaksa menambah tingkat partisipasi angkatan kerja rumah tangga desa. Karena itu antara peubah C_T dan L diduga mempunyai positif.

Karena pendapatan dari asset (terutama tanah sawah) yang dimiliki rumah tangga, tidak cukup menutupi pengeluaran rumah tangganya maka besaran koefisien tanah (T_n) olahan dengan waktu luang (L) akan negatif. Hal tersebut dimungkinkan sebab minimnya lahan olahan, menyebabkan tersedianya waktu luang yang cukup besar, yang memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam usaha peningkatan pendapatan dan kesejahteraan rumahtangga.

Akhirnya antara jumlah anak dan besarnya keluarga (F_S) akan berpengaruh nyata terhadap tinggalnya isteri di rumah (H_2).

2. Diteliti menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk opapun tempo izin IPB.
 a. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar IPB.
 b. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menunjukkan bahwa sumbernya adalah milik IPB (Institut Pertanian Bogor).
 d. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan yang menunjukkan bahwa sumbernya adalah milik IPB (Institut Pertanian Bogor).